

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA QUESTION TRACK SISWA KELAS VIII A DI SMP NEGERI 1 MOJOTENGAH WONOSOBO TAHUN AJARAN 2014/2015

Dyah Laksmi Tejaningsih*)

Abstract

This research aimed to identify the improvement of : 1) students' Social Studies learning motivation by using Question Track media at Grade VIII A of State Junior High School I Mojotengah Wonosobo in 2014/2015 school year, 2) students' Social Studies learning outcomes by using Question Track media at Grade VIII A of State Junior School I Mojotengah Wonosobo in 2014/2015 school year. This was a Classroom Action Research. It was designed to be pre-cycle, cycle I and cycle II. Data were collected through the use of observation, questionnaire and tes techniques. The obtained data were analyzed by using qualitative percentage formula. Research result showed that based on the percentages of students' motivation, it was 59.38 % and 81.25 % for cycle I and cycle II, respectively. Based on students' learning mastery percentage, the students' learning outcomes were 65.62 % and 88.00 %, respectively.

Keywords : *motivation, learning outcomes, Question Track*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kementerian pendidikan dan kebudayaan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pendidikan, melaksanakan penelitian dan pengembangan pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan masyarakat serta kebudayaan (Perpres Nomor 14-2015; 2-13).

Pendidikan merupakan suatu proses yang terus-menerus terjadi pada setiap manusia sepanjang hidupnya. Mutu pendidikan di Indonesia sektor pendidikan, pada tahun 2014 semua warga Negara Indonesia usia SD atau sederajat dan SMP atau sederajat akan melampauinya. Nilai IPM Indonesia pada 2012 meningkat menjadi 0,629, menjadikannya naik sebanyak tiga posisi ke peringkat 121 dari peringkat ke 124 pada 2011 (0,624), dari 187 negara. Negara-negara yang menduduki peringkat yang sama dengan Indonesia adalah Afrika Selatan dan Kiribati (Sajid, 2014 :4).

Sekolah merupakan wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional meningkatkan kualitas manusia dan seluruh masyarakat Indonesia yang maju. Menurut Sagala, (2010:75) fungsi sekolah sebagai penciptaan realitas sosial dengan pembentukan kepribadian anak agar peserta didik menjadi manusia dewasa, memiliki intelektual, terampil dan bertanggung

jawab dan penanaman nilai-nilai yang mendukung. Guru sebagai tenaga pendidik dituntut memiliki kompetensi, profesional, dan kreatifitas, inovasi dalam mengajar.

Guru wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan profesionalnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsionalnya, karena pendidikan masa depan menuntut ketrampilan profesi pendidik yang berkualitas. Guru harus berusaha untuk mendidik dan memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangan menuju kedewasaan jasmani maupun rohani dan membimbing, memberikan motivasi mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak didik (Sardiman, 2014; 137-141).

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor, yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Faktor eksternal, berupa faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Hasil belajar dalam penelitian ini dilakukan pendekatan salah satu faktor internal motivasi belajar dan faktor eksternal metode mengajar. Motivasi belajar siswa berkaitan dengan dorongan seseorang dan selalu diikuti dengan perasaan senang untuk memperoleh kepuasan. Motivasi yang kuat sangatlah diperlukan didalam belajar (Slameto, 2010:58).

Guru berupaya dengan melakukan strategi sistem mengajar yang kreatif, namun tidak semua guru mampu melakukan modifikasi dan kreatifitas dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Hasil wawancara tanggal 9 Maret 2015 dengan "guru U" yang merupakan guru IPS yang

mengajar di SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo. Guru melakukan kegiatan pembelajaran IPS masih menggunakan metode diskusi kelompok dan pemberian tugas.

Guru mengajar menggunakan metode diskusi kelompok, tidak semua siswa aktif dan kreatif karena pembelajaran lebih didominasi oleh siswa yang aktif di depan kelas sedangkan siswa yang lain sebagai penonton, pendengar dan pencatat penjelasan yang ditulis oleh siswa lain di depan kelas. Metode tersebut, dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Mojotengah Wonosobo

Hasil belajar IPS siswa kelas VIII A dapat dikatakan rendah, berdasarkan daftar nilai ulangan tengah semester (UTS) genap, tahun Ajaran 2014/2015. Kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 68 dari 32 siswa, diketahui yang memiliki nilai di atas KKM 37,50 % dan yang memiliki nilai di bawah KKM sebanyak 62,50 %. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa media pembelajaran IPS yang diberikan belum efektif karena sebagian besar belum tuntas. Siswa kurang dapat memahami materi pelajaran IPS karena guru jarang menggunakan metode yang menarik bagi siswa, guru belum dapat mengoptimalkan media atau sumber belajar yang ada di sekolah.

Metode mengajar yang monoton mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Guru membutuhkan metode mengajar yang menyenangkan seperti media elektronik, TV, CD, OHP dan media gambaran serta media bermain dll. Salah satu media pembelajaran yang berbeda dan baru menyenangkan, seperti *Question Track*.

Question Track merupakan pengembangan metode simulasi, dalam kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk memiliki keberanian dan rasa percaya diri sehingga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang dengan aktif. Media ini memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS kelas VIII A dengan Media *Question Track* di SMP Negeri I Mojotengah Wonosobo tahun ajaran 2014/2015".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS kelas VIII A dengan Media *Question Track* di SMP Negeri I Mojotengah Wonosobo tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian Tindakan Kelas menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja (2009:11) menyatakan bahwa penelitian yang mengkombinasi prosedur penelitian dengan tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan acuan model Kemmis dan Mc Taggart 1988 dalam Suharsimi Arikunto, (2011:16) dalam bagan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat tahap meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi

Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A di SMP Negeri I Mojotengah Wonosobo tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 orang siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus persentase kualitatif. Dengan indikator pencapaian keberhasilan jika 75 % siswa mempunyai motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi. Diukur dari angket motivasi. Dan indikator keberhasilan untuk hasil belajar adalah 75 % siswa mendapat kriteria tuntas, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 68 .

HASIL PENELITIAN

1. Motivasi siswa

Deskriptif hasil penilaian motivasi siswa dalam pembelajaran IPS dengan media *Question Track* disajikan sebagai berikut ini:

Tabel Penilaian Motivasi Siswa

Kriteria Motivasi Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%	f	%
Sangat rendah	3	9,4	3	9,4	2	6,3
Rendah	15	46,9	10	31,3	4	12,5
Tinggi	12	37,5	16	50,0	2	6,3
Sangat tinggi	2	6,3	3	9,4	4	12,5
Total	32	100	32	100	32	100
Skor Rata-rata	88		89		105	
Simp. baku	9,1		9,1		5,1	
% Motivasi	44%		59%		81,25%	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan media *question track* pada prasiklus, siklus I dan siklus II sebagian besar dengan kriteria tinggi sebesar 37,5%, 50% dan 68,8%. Nilai rata-rata prasiklus sebesar 88 dengan nilai persentase motivasi 44%, nilai rata-rata siklus I sebesar 89 dengan nilai persentase motivasi 59% sedangkan siklus II nilai rata-rata 105 dengan nilai persentase 81,25%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa penggunaan media *question track* dalam pembelajaran IPS pada prasiklus, siklus I dilanjutkan siklus II semakin meningkat.

2. Hasil Belajar

Deskriptif penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan media *Question Track* disajikan sebagai berikut ini:

Tabel Penilaian Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
------------------------------	-----------	----------	-----------

	f	%	f	%	f	%
Tidak tuntas	20	62,5	11	34,4	4	12,5
Tuntas	12	37,5	21	65,6	8	87,5
Total	32	100	32	100	32	100
Skor rata-rata	68,69		70,94		85,86	
Nilai minimal	61,00		60,00		65,00	
Nilai maksimal	80,00		90,00		95,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan media *question track* pada prasiklus, 62,5% dengan kriteria tidak tuntas, siklus I sebesar 65,6% tuntas dan siklus II 87,5% tuntas. Nilai ketuntasan siklus I sebesar 65,62% sedangkan siklus II sebesar 88%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa penggunaan media *question track* dalam pembelajaran IPS pada siklus I dilanjutkan siklus II semakin meningkat.

3. Pengamatan Aktifitas Peserta Didik

Aktifitas Peserta Didik	Penilaian	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
		f	%	f	%	f	%	f	%
Melaksanakan permainan kelompok	Ya	22	68,75	28	87,5	29	90,63	29	90,63
	Tidak	10	31,25	4	12,50	3	9,37	3	9,37
Menjawab pertanyaan guru	Ya	20	62,50	26	81,25	27	84,38	28	87,50
	Tidak	12	37,50	6	18,75	5	15,62	4	12,50
Mengerjakan tugas kelompok	Ya	21	65,60	24	75,00	26	81,12	28	87,50
	Tidak	11	34,40	8	25,00	6	18,88	4	12,50
Menghargai pendapat teman	Ya	25	78,12	26	81,25	26	81,12	28	87,50
	Tidak	7	21,88	6	18,75	6	18,88	4	12,5
Merespon penjelasan guru	Ya	21	65,62	24	75,00	25	78,12	27	84,37
	Tidak	11	34,38	8	25,00	7	21,88	5	15,63

Hasil penilaian observasi aktifitas siswa dirangkumkan sebagai berikut:

a. Siklus I

- 1) Secara umum peserta didik cukup antusias melaksanakan permainan kelompok. Peserta didik cenderung diam, tidak banyak berkomentar dan belum dapat merespon penjelasan

guru. Sebagian siswa belum dapat menghargai pendapat teman yang lain.

- 2) Peserta didik masih nampak segan untuk mengerjakan tugas kelompok.
- 3) Peserta didik tidak berani untuk menjawab pertanyaan kartu bila ada karena belum paham.
- 4) Namun saat permainan kelompok dengan media *Question Track*, peserta

didik nampak lebih bersemangat, ada komunikasi antar peserta didik, dan berani menjawab pertanyaan kartu.

- 5) Pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik didapatkan melalui hasil siklus I. Hasil siklus I sudah meningkat dibanding saat pra siklus, nilai ketuntasan belajar 65,62% atau jumlah peserta didik yang tuntas 21 orang, yang belum tuntas 11 peserta didik.

b. Siklus II

- 1) Secara umum peserta didik cukup antusias saat mengikuti permainan kelompok. Peserta memperhatikan apa yang merespon penjelasan guru. Siswa mampu menghargai pendapat teman lain.
- 2) Peserta didik antusias dan berebut untuk menjawab pertanyaan kartu dengan menunjukkan jari.
- 3) Peserta didik sudah berani untuk menjawab pertanyaan dengan baik.
- 4) Pada saat permainan kelompok dengan media *Question Track*, peserta didik lebih bersemangat, ada komunikasi antar peserta didik, dan berani merespon penjelasan guru.
- 5) Pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik didapatkan melalui hasil pada siklus II. Hasil siklus II sudah meningkat dibanding saat siklus I, nilai ketuntasan belajar 88% atau jumlah peserta didik yang tuntas 28 orang, yang belum tuntas 4 peserta didik

4. Observasi Aktifitas Guru dalam Pembelajaran

Aktifitas Guru	Siklus I				Siklus II			
	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pendahuluan	1	60	1	75	1	85	1	90
Inti	2	,0	5	,0	7	,0	9	,0
Penutup								

Hasil penilaian observasi aktifitas guru dalam pembelajaran dirangkumkan sebagai berikut:

a. Siklus I

- 1) Guru telah melakukan semua tahap pembelajaran sebagaimana yang direncanakan dalam RPP, namun guru

masih kurang dalam penyajian materi dan belum memberikan kesimpulan materi dengan media *Question Track*.

- 2) Guru telah merancang dan berusaha menggunakan media yang sesuai seperti yang direncanakan (kartu-kartu soal), untuk dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik
- 3) Guru telah berusaha membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dengan mengelilingi tiap kelompok.

b. Siklus II

- 1) Guru telah melakukan semua tahap pembelajaran sebagaimana yang direncanakan dalam RPP, dalam penyajian materi diberikan dengan baik dan sudah memberikan kesimpulan materi dengan media *Question Track*.
- 2) Guru telah merancang dan berusaha menggunakan media yang sesuai seperti yang direncanakan (kartu-kartu soal), untuk dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik
- 3) Guru telah berusaha membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dengan mengelilingi tiap kelompok.

PEMBAHASAN

1. Peningkatan motivasi belajar IPS kelas VIII A dengan Media *Question Track* di SMP Negeri I Mojotengah Wonosobo

Hasil pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan penilaian menunjukkan bahwa motivasi siswa pada siklus I dan siklus II sebagian responden mempunyai motivasi kategori tinggi. Artinya terdapat peningkatan nilai persentase siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPS dengan media *Question Track* di SMP Negeri I Mojotengah Wonosobo. Hasil tersebut memberikan daya dukung untuk meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS pada siswa SMP dibutuhkan adanya model yang interaktif diantaranya dapat dilakukan guru saat mengajar dengan media *Question Track*.

Guru dalam mengajar dengan media *Question Track* harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan penerapan media *Question Track* yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Motivasi belajar merupakan kemampuan yang mengerakan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang

sedang diikutinya. Motivasi dapat menjadi dorongan untuk tertarik dan belajar lebih serius, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran.

Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa. Siswa yang cenderung memiliki motivasi yang tinggi akan memperhatikan dan memahami suatu kegiatan disertai dengan perasaan senang selain itu perilaku aktif yang ditunjukkan siswa saat melaksanakan permainan kelompok. Macam-macam motivasi belajar siswa antara lain motivasi instrumental, motivasi sosial, motivasi prestasi dan motivasi instrinsik.

Hasil observasi siswa pada siklus I menunjukkan bahwa masih ada kendala yang dialami saat memberikan media *Question Track* dalam pembelajaran IPS. Secara umum siswa antusias mengikuti kegiatan namun siswa cenderung diam dan belum dapat merespon penjelasan guru, selain itu siswa tidak berani untuk menjawab pertanyaan kartu yang ditujukan karena belum paham. Pada siklus II menunjukkan peningkatan motivasi siswa karena guru memberikan motivasi dan rasa percaya diri terhadap siswa dapat diketahui dari hasil observasi sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

Penelitian yang dilakukan Lancarwati (2012) sebelumnya diketahui pelaksanaan tindakan metode *snowball throwing* siklus I sebesar 74,76% dan pada siklus II meningkat menjadi 80,36%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing* mampu meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 4 Satuatap Bawang.

Hasil penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian ini menunjukkan adanya peran media mampu meningkatkan motivasi belajar, dengan demikian guru harus mampu menciptakan inovasi belajar secara berkelanjutan dan memberikan motivasi tersendiri bagi siswa dalam belajar, seperti media *Question Track*.

Guru yang mengajar dengan media *Question Track* setelah dilakukan sampai siklus II mampu memberikan motivasi yang tinggi dan memberikan manfaat untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman dalam pembelajaran IPS. Motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pembelajaran IPS. Kegiatan yang didasari dengan motivasi yang tinggi, akan mendorong

siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh antusias dan perhatian.

2. Peningkatan hasil belajar IPS kelas VIIIA dengan Media *Question Track* di SMP Negeri I Mojotengah Wonosobo

Hasil pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan penilaian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebagian besar responden mempunyai hasil belajar kategori tuntas. Nilai presentasi ketuntasan siklus II lebih tinggi dibandingkan siklus I. Terdapat peningkatan nilai persentase siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPS dengan media *Question Track* di SMP Negeri I Mojotengah Wonosobo. Hasil tersebut memberikan daya dukung untuk meningkatkan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran IPS pada siswa SMP dibutuhkan adanya model yang interaktif diantaranya dapat dilakukan guru saat mengajar dengan media *Question Track*.

Guru dalam mengajar dengan media *Question Track* harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan penerapan media *Question Track* yang mudah dipahami siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Seorang pendidik perlu untuk mengevaluasi penyempurnaan pendidikannya dan peserta didiknya. Hasil belajar yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar.

Hasil observasi keaktifan guru pada siklus I menunjukkan bahwa masih ada kendala yang dialami saat memberikan media *Question Track* dalam pembelajaran IPS. Secara umum guru telah melakukan semua tahap pembelajaran, namun masih kurang luas dalam penyajian materi dan belum memberikan kesimpulan materi dengan media *Question Track*. Pembagian kelompok yang terlalu besar mengakibatkan ada beberapasiswa yang kurang aktif. Guru berusaha untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan membagi kelompok lebih kecil, merencanakan materi lebih baik dan membimbing siswa jika ada kesulitan. Pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa karena guru memberikan pembelajaran yang menarik, inovatif dan memberikan rasa percaya diri terhadap siswa agar tetap semangat dalam belajar.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I nilai ketuntasan hasil belajar lebih rendah dibandingkan siklus II. Nilai ketuntasan

hasil belajar akan maksimal jika dilakukan sampai dengan siklus II dengan demikian guru saat mengajar tidak hanya menyelesaikan materi yang ada namun materi tersebut tetap dilakukan pengemasan yang menarik dengan berbagai model pendekatan salah satunya media belajar. Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa setelah pembelajaran dilakukan dua kali hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Penilaian dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mengetahui ketercapaian belajar siswa yang berbentuk *output* dan *outcome* hasil belajar. Se jauh mana keberhasilan seseorang memberi materi dan se jauh mana siswa dapat menyerap materi yang disajikan dapat diperoleh informasinya melalui evaluasi/penilaian.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang hasil dengan pendekatan media pembelajaran yang dilakukan Hasanah (2013) menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 05 Metro Selatan Tahun pelajaran 2012/2013. Dibuktikan Persentase ketuntasan belajar siklus I adalah 51,61%, kemudian meningkat 12,90 % menjadi 64,51% pada siklus II, selanjutnya meningkat 16,13% menjadi 80,64% pada siklus III.

Hasil penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian ini menunjukkan adanya peran media mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar, dengan demikian agar dapat tercapai hasil belajar yang optimal dengan ketuntasan yang telah ditetapkan guru dalam mengajar harus mampu dan mencoba menggunakan berbagai media pembelajaran salah satunya media *Question Track*, pada mata pelajaran IPS. Guru yang mengajar dengan media *Question Track* setelah dilakukan sampai siklus II mampu memberikan hasil ketuntasan yang tinggi dan memberikan manfaat untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman dalam pembelajaran IPS.

Motivasi dan hasil belajar khususnya dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan media *Question Track* memberikan gambaran adanya suatu peningkatan dengan perubahan tidak efektif menjadi efektif. Nilai persentase keefektifan prasiklus dan siklus I dinyatakan tidak efektif karena meningkatkan motivasi,

dan hasil belajar dengan skor persentase <80% dari total siswa. Siklus II menunjukkan efektif sebab penerapan pembelajaran meningkatkan motivasi, dan hasil belajar skor persentase >80% dari total siswa. Hasil persentase efektifitas memberikan gambaran peningkatan siklus I belum optimal sehingga harus dilakukan dengan siklus II. Hasil penelitian motivasi dan hasil belajar menunjukkan dengan menerapkan media *Question Track* khususnya dalam pembelajaran IPS akan efektif jika dilakukan minimal sampai siklus II.

Pemilihan pembelajaran IPS menerapkan media *Question Track* mampu memberikan pengaruh yang baik bagi anak, dalam hal ini mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Manfaat ataupun pengaruh yang diberikan guru dengan media tersebut memberikan daya dukung dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan anak lebih antusias, aktif, dan paham dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Motivasi siswa pada siklus I berdasarkan persentase diperoleh sebesar 59,38% dan siklus II motivasi sebesar 81,25%. Hasil belajar siswa pada siklus I berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 65,62% dan siklus II sebesar 88,0%. Motivasi dan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII A dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan Media *question track* di SMP Negeri I Mojotengah Wonosobo tahun ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Perpres 14- 2015. *Tentang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta. Kemdikbud
- Sajid, Syahmid, 2014. *Indeks Pembangunan Manusia dan Pembangunan Nasional Indonesi*. Diakses 24 Maret 2015. WWW. IPS Gampang. Com
- Sagala, S. 2010. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta
- Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Citra.
- Wiriaatmadja, R. 2009. *Metode Penelitian Tindakan untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Bandung. Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto, 2011 *Metode Penelitian Tindakan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sofiatun Hasanah. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS dengan Menerapkan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (Tesis).

Vivi Ria Lancarwati. 2012. *Peningkatan Motivasi Belajar IPS Siswa Kela VIII Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Di SMP N 4 Satuatap Bawang Banjarnegara*. (Tesis)